

# **MAKNA PESAN KOMUNIKASI PADA PIDATO POLITIK MEGAWATI DI RAKERNAS-1 PDI PERJUANGAN 2016**

**YULYFATUN**

## **ABSTRAK**

Penyampaian pidato politik merupakan pembicaraan yang berkembang tentang kekuasaan, pengaruh, autoritas, dan konflik. Pidato Politik Megawati Soekarno Putri dalam Rakernas 1 PDI Perjuangan 2016, menjadi sarana penyebarluasan faham politik melalui lambang-lambang pesan baik verbal maupun non verbal. Dibalik lambang-lambang pesan komunikasi, nilai-nilai dan budaya demokrasi direkonstruksi untuk meraih simpati publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna pesan komunikasi dibalik pidato politik Megawati di Rakernas 1 PDI Perjuangan 2016. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode semiotika Roland Barthes dengan menggunakan tiga tingkatan yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Analisis data penelitian ini teks dari tutur bahasa yang menunjukkan komunikasi verbal, dan gambar yang menunjukkan komunikasi non verbal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pidato politik digunakan sebagai cara berpropaganda untuk penyebarluasan faham demokrat yang cenderung ke arah kapitalis guna memenuhi kepentingan penguasa dan kelompoknya. Megawati sebagai pengikut faham demokrat, mengkategorikan pesan-pesan komunikasinya saat berpidato dengan memasukkan unsur demokrasi dalam tataran politik yang benar. Seperti dalam kata gotong royong, rakyat kecil, kaum marhaen, rakyat sebagai cakrawati partai merupakan bagian dari demokrasi yang di sebarluaskan kepada masyarakat luas guna menciptakan kepatuhan rakyat terhadap program-program, dan kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan.

Kata kunci : Pidato, Semiotika Roland Barthes, Demokrasi, Propaganda

**THE MEANING OF THE COMMUNICATION MESSAGE ON  
MEGAWATI'S POLITICAL SPEECH AT THE FIRST NATIONAL  
MEETING OF PDI-P 2016**

**YULYFATUN**

**ABSTRACT**

Political speech is always correlated with power, influence, authority, and conflict. Megawati's Political speech in Rakernas 1 PDI in 2016, became a means of disseminating political ideology through symbols messages both verbal and non-verbal. Behind the symbols of communication messages, values and culture of democracy are reconstructed to gain the sympathy of the public.

This research is aimed to reveal the meaning behind the communication message of political speech made by Megawati in PDI Rakernas 1, 2016. The researchers used a qualitative approach, with Roland Barthes semiotic method using three levels; denotation, connotation, and myth. The data analysis for this study is the speech text in order to show verbal communication, and images which are showing the non-verbal communication.

The result of this research shows that political speech is used as a way of disseminating propaganda for democratic ideology that tends to support capitalists to meet the interests of the rulers and his/her groups. Megawati as a follower of democratic ideology, categorize messages during a speech communication to include elements of democracy in a politically correct level. As in the words of mutual aid, grassroots, proletariat, Cakrawati, party has become a part of democracy that disseminate to the general public in order to encourage people's compliance toward the programs and policies that will be established.

Keywords: Speech, Semiotics Roland Barthes, Democracy, Propaganda